

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pondasi tiang bor tunggal dengan menggunakan Metode Meyerhof dan Metode Tegangan Total, didapat kapasitas ultimit izin sebesar 752,461 kN. Daya dukung tsb tidak mampu menahan beban ultimit sebesar 4500 kN.
2. Perencanaan pondasi tiang bor tunggal dengan menggunakan Metode Nordlund dan Metode Tegangan Total, didapat kapasitas ultimit izin sebesar 2291,527 kN. Daya dukung tsb tidak mampu menahan beban ultimit sebesar 4500 kN.
3. Perencanaan kelompok tiang menggunakan 6 tiang pondasi untuk satu kolom bangunan, kapasitas ultimit kelompok tiang sebesar 13544,297 kN dan kapasitas izin kelompok tiang yang sebesar 4514,766 kN. Kapasitas izin tsb mampu menahan beban ultimit sebesar 4500 kN.
4. Total penurunan pondasi kelompok sebesar 13,441 mm. Penurunan pondasi sesuai dengan R3 SNI 2017 maksimal 15,1 cm. Sehingga kelompok tiang tsb dapat digunakan.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Dalam perencanaan pondasi sebuah bangunan, pondasi harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhitungkan segala aspek-aspek yang berkaitan, jenis pondasi yang digunakan, keadaan tanah tempat direncanakannya pondasi, penurunan yang akan terjadi.
2. Perencanaan pondasi sebuah bangunan sebaiknya didukung oleh banyaknya macam-macam pengujian tanah yang dilakukan, baik pengujian tanah di laboratorium maupun pengujian di lapangan.

